

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*  
YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2005 – 2008**

**SKRIPSI**



Oleh :

**THERESIA VITA KUMALASARI**  
**0512010354/FE/EM**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur pada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmat-Nya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverage yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2005-2008”.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

4. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
5. Ibu Dra. Ec. Tri Kartika P, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu tercinta terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Maret 2010

Penulis

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2005 – 2008**

Theresia Vita Kumalasari

Abstraksi

Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang telah berkembang menjadi perusahaan besar, maka faktor produksi modal mempunyai arti yang lebih menonjol lagi mengingat bahwa pada mulanya modal diartikan sebagai hasil produksi yang digunakan untuk produksi lebih lanjut, tetapi dalam perkembangan pada daya beli nilai ataupun kekuasaan untuk memakai barang-barang modal. Sesuai dengan bahasan atau pokok permasalahan yang tercantum dalam jurnal, dalam penelitian ini sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari lima faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008.

Variabel penelitian terdiri dari ukuran perusahaan ( $X_1$ ), resiko bisnis ( $X_2$ ), *growth opportunity* ( $X_3$ ), profitabilitas ( $X_4$ ), likuiditas ( $X_5$ ) dan struktur modal ( $Y$ ). Menggunakan data dari perusahaan *food and beverages* tahun 2005-2008 sebanyak 10 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan ciri yang dimiliki oleh sampel dari populasi, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah *regresi linier berganda*.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa *Ukuran Perusahaan*, *Resiko Bisnis*, *Growth Opportunity* dan *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, sedangkan *Likuiditas* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

**Keyword:** *Debt Ratio, Return on Investment, Current Ratio, Total Asset Turn Over Ratio, Perubahan Laba*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>x</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Pengertian Modal .....	11
2.2.2. Sumber-Sumber Penawaran Modal .....	12
2.2.3. Teori dan Pengertian Struktural Modal .....	16
2.2.4. Pengertian Struktur Modal dan Struktural Keuangan ....	21
2.2.5. Pengertian Struktural Modal .....	22
2.2.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	23
2.2.7. Pengaruh Variabel Terhadap Struktur Modal .....	30

2.2.7.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal .....	30
2.2.7.2. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal .....	30
2.2.7.3. Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal .....	31
2.2.7.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal .....	32
2.2.7.5. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal .....	32
2.3. Kerangka Konseptual .....	34
2.4. Hipotesis .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	39
3.2.1. Populasi .....	39
3.2.2. Sampel .....	39
3.3. Teknik Pengumpulan Sampel .....	40
3.3.1. Jenis Data .....	40
3.3.2. Sumber Data .....	40
3.3.3. Pengumpulan Data .....	41
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	41
3.4.1. Teknik Analisis Data .....	41
3.4.2. Uji Hipotesis .....	45

## **BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	47
4.1.1. Gambaran Umum PT. Bursa Efek Indonesia .....	47
4.1.2. Gambaran Umum PT. Aqua Golden Mississippi Tbk ...	48
4.1.3. Gambaran Umum PT. Delta Jakarta Tbk .....	49
4.1.4. Gambaran Umum PT. Fast Food Indonesia Tbk .....	49
4.1.5. Gambaran Umum PT. Siantar Top Tbk .....	50
4.1.6. Gambaran Umum PT. Mayora Indah Tbk .....	51
4.1.7. Gambaran Umum PT. Sinar Mas Argo Tbk .....	51
4.1.8. Gambaran Umum PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk .....	52
4.1.9. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ..	52
4.1.10. Gambaran Umum PT. Multi Bintang Indonesia Tbk .....	53
4.2. Penyajian Data .....	53
4.2.1. Variabel Ukuran Perusahaan (X1) .....	53
4.2.2. Variabel Resiko Bisnis (X2) .....	55
4.2.3. Variabel Growth Opportunity (X3) .....	56
4.2.4. Variabel Profitabilitas (X4) .....	58
4.2.5. Variabel Likuiditas (X5) .....	60
4.2.6. Variabel Struktur Modal (Y) .....	62
4.3. Analisis Data .....	64
4.3.1. Uji Normalitas .....	64
4.3.2. Uji Regresi Linier Berganda .....	65
4.3.3. Uji Asumsi Klasik .....	68

4.3.4. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis .....	72
4.3.4.1. Hasil Pengujian Pengaruh Simultan Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Resiko Bisnis ( $X_2$ ), <i>Growth Opportunity</i> ( $X_3$ ), Profitabilitas ( $X_4$ ) dan Likuiditas ( $X_5$ ) Terhadap Struktur Modal .....	72
4.3.4.2. Hasil Pengujian Pengaruh Parsial .....	74
4.4. Pembahasan .....	75
4.4.1. Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) Terhadap Struktur Modal .....	75
4.4.2. Pengaruh Variabel Resiko Bisnis ( $X_2$ ) Terhadap Struktur Modal .....	76
4.4.3. Pengaruh Variabel <i>Growth Opportunity</i> ( $X_3$ ) Terhadap Struktur Modal .....	77
4.4.4. Pengaruh Variabel Profitabilitas ( $X_4$ ) Terhadap Struktur Modal .....	77
4.4.5. Pengaruh Variabel Likuiditas ( $X_5$ ) Terhadap Struktur Modal .....	78

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran .....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Data Struktur Modal Sampel Perusahaan <i>Food and Beverage</i> dari tahun 2005-2008 .....	6
Tabel 4.1.	Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2005-2008 .....	54
Tabel 4.2.	Data Resiko Bisnis pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2005-2008 .....	55
Tabel 4.3.	Data Growth Opportunity pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2005-2008 .....	57
Tabel 4.4.	Data Profitabilitas pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2005-2008 .....	59
Tabel 4.5.	Data Likuiditas pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2005-2008 .....	61
Tabel 4.6.	Data Struktur Modal pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2005-2008 .....	62
Tabel 4.7.	Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 4.8.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	65
Tabel 4.9.	Hasil Pengujian Multikolinier .....	69
Tabel 4.10.	Hasil Pengujian Heterokedastisitas .....	70
Tabel 4.11.	Hasil Uji F .....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi .....	72
--	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam berbagai situasi yang di hadapi.

Dalam pengelolaan bidang keuangan, salah satu unsur yang penting adalah kemampuannya memenuhi kebutuhan dana agar kegiatan usaha dapat berkembang. Struktur modal mencerminkan imbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri didalam membelanjai aktiva yang ada dan perlu diperhatikan dengan baik komposisinya ( Shellyanti, 2008 ).

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang

dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul opportunity cost dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan ( Saidi, 2004:44).

Dalam perspektif manajemen keuangan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Pada sebuah perusahaan yang sudah go public, nilai sebuah perusahaan tercermin pada harga sahamnya yang diperdagangkan di bursa efek. Jika harga saham sebuah perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat demikian juga dengan kekayaan pemegang sahamnya. Sebaliknya, jika harga saham perusahaan turun maka nilai perusahaan tersebut turun dan kekayaan pemegang sahamnya juga turun. Tujuan maksimalisasi nilai perusahaan ini harus melandasi semua keputusan yang diambil dalam perusahaan (Setiawan, 2006:319)

Salah satu keputusan penting yang harus diambil seorang manajer keuangan dalam mencapai tujuan maksimalisasi nilai perusahaan adalah keputusan pembelanjaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai seberapa besar tingkat penggunaan utang dibanding dengan ekuitas dalam membiayai investasi perusahaan. Tujuan keputusan pembelanjaan adalah untuk menentukan tingkat struktur modal yang optimal, yaitu tingkat bauran utang dan ekuitas yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam mengambil kebijakan struktur modal, sebuah perusahaan yang perlu mempertimbangkan berbagai faktor agar

diperoleh sebuah tingkat struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan (Damodaran, 2001:8) dalam Setiawan

Pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi, maka penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi kreditur. Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan oleh karena itu diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau modal asing dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (*cost of capital*).

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang telah berkembang menjadi perusahaan besar, maka faktor produksi modal mempunyai arti yang lebih menonjol lagi mengingat bahwa pada mulanya modal di artikan sebagai hasil produksi yang digunakan untuk produksi lebih lanjut, tetapi dalam perkembangan pada daya beli nilai ataupun kekuasaan untuk memakai barang-barang modal (Shellyanti, 2008).

Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis modal sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi, serta dana dari luar perusahaan yang

berasal dari utang, yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan dana yang berasal dari peserta yang mengambil bagian dalam perusahaan yang akan menjadi modal sendiri.

Sesuai dengan bahasan atau pokok permasalahan yang tercantum dalam jurnal, dalam penelitian ini sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari lima faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu ukuran perusahaan, resiko bisnis, *growth opportunity*, profitabilitas, dan likuiditas. Pengaruh struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus dipertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri (Anggraini, 2008).

Berdasarkan faktor – faktor yang digunakan peneliti yaitu ukuran perusahaan, resiko bisnis, *growth opportunity*, profitabilitas, likuiditas dapat mempengaruhi struktur modal. Terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal yaitu semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi hutang perusahaan dalam struktur modal, dalam Weston dan Brigham (1994 : 250). Hubungan resiko bisnis dengan struktur modal yaitu semakin tinggi resiko bisnis maka semakin rendah hutang perusahaan dalam struktur modal perusahaan, dalam Lukas (2003 : 273). Hubungan *growth opportunity* dengan struktur modal yaitu

semakin cepat growth opportunity maka lebih banyak penggunaan hutang dalam struktur modal, dalam Lukas (2003 : 274). Hubungan profitabilitas dengan struktur modal yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah tingkat penggunaan hutang dalam struktur modal, dalam Setiawan (2006 : 319). Sedangkan hubungan likuiditas dengan struktur modal yaitu semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin rendah tingkat utang dalam struktur modal, dalam Setiawan (2006 : 319).

Perusahaan *food and beverage* digunakan dalam penelitian ini, karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang produknya sering digunakan oleh orang banyak dan mampu bertahan dalam kondisi kebijakan model apapun sehingga seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk perusahaan ini tetap dibeli dan diminati oleh konsumen. Jadi, bisa dikatakan bahwa produk tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen. Apabila kegiatan produksi tersebut tersendat beberapa waktu maka hal tersebut dianggap bad news bagi perusahaan karena proses produksinya memerlukan waktu yang relatif cepat ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan, salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik.

Kondisi struktur modal *food and beverage* mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan fluktuasi harga dan dalam tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan tampak adanya perubahan laba perusahaan yang mengalami fluktuasi tajam. Penyebab masalah yang terjadi tersebut diduga karena struktur



modal yang dimiliki oleh *food and beverage* kurang stabil, sehingga menyebabkan kurangnya sumber daya untuk membiayai usahanya.

Dengan demikian dalam mempertimbangkan kebijakan struktur modal tersebut ada satu permasalahan yang sering timbul, yakni seberapa besar total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dalam membiayai asset-assetnya. Masalah yang dihadapi perusahaan *food and beverage* yang go public adalah tingginya struktur modal yang ditandai dengan besarnya total hutang dibanding total assets yang dimiliki oleh perusahaan (*debt/assets*).

Berikut ini dapat dilihat data struktur modal perusahaan *food and beverage* sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data struktur modal sampel perusahaan *food and beverage* dari tahun 2005-2008

Nama Perusahaan	Struktur Modal (%)				Rata-rata
	2005	2006	2007	2008	
<b>Aqua Golden</b>	0.63	0.60	0.59	0.56	0.59
<b>Tiga Pilar Sejahtera</b>	0.93	1.16	0.93	0.67	0.92
<b>Mayora Indah</b>	0.40	0.37	0.40	0.70	0.47
<b>Siantar Top</b>	0.12	0.12	0.12	0.11	0.12
<b>Ultra Jaya Milk</b>	0.21	0.09	0.36	0.14	0.2
<b>IndoFood</b>	1.31	0.84	0.83	1.19	1.04
<b>Delta Djakarta</b>	0.07	0.06	0.06	0.06	0.06
<b>Fast Food</b>	0.17	0.16	0.17	0.15	0.16
<b>Multi Bintang Indonesia</b>	0.14	0.18	0.19	0.10	0.15
<b>Sinar Mas Agro</b>	0.85	0.64	0.66	0.54	0.67
<b>Rata-rata per tahun</b>	0.48	0.42	0.43	0.42	0.44

Sumber : Indonesian Capital Market Directory ( diolah )

Dari data diatas dapat diketahui permasalahan yang ada berdasarkan rata-rata per tahun jumlah struktur modal mengalami penurunan.

Secara ringkas dapat disimpulkan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasikan atau mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, resiko bisnis, *growth opportunity*, profitabilitas, likuiditas perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang dimiliki oleh perusahaan food and beverage yang tercatat sebagai emiten di BEI.

Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul :

**“ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan *food and beverage* yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 ”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?
2. Apakah resiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan dasar penetapan *capital structure* optimal dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Investor

Dapat membantu untuk memberikan informasi sehingga sebelum menanamkan modal dapat mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya, dalam penelitian ini dengan harapan dapat memberikan pilihan terbaik jenis investasi yang akan dipilih.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan sekaligus merupakan kesempatan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya dihadapi oleh perusahaan food and beverage dalam kaitannya dengan teori yang berhubungan dengan masalah tersebut.